

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Sesuai Dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah Terbentuknya Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara guna memaknai betapa pentingnya Perpustakaan dan Arsip bagi pengembangan Sumber Daya Manusia masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara membentuk Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah sebagai Lembaga Teknis Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 54 Tahun 2003, tanggal 23 oktober 2003 tentang Pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Sesuai Dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah Pembentukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dilandasi oleh Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta Peraturan Bupati Hulu Sungai Utara Nomor 34 tahun 2018 tentang kedudukan, tugas pokok, fungsi dan uraian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Profil Perpustakaan

NPP	:	6308053E1005697
Tipe Dinas	:	tipologi A
Akreditasi	:	B tahun 2013
SK Pendirian Lembaga	:	Perda. Kab. No. 54 Th. 2003
Tahun Berdiri	:	2003
Nama Kepala Perpustakaan	:	Hj. Lailatanur raudah, S.Sos, M.Si
SK Kepala Perpustakaan	:	Nomor : 821/028- SI/BKPP/2018
Alamat Perpustakaan	:	JL. A. YANI NO. 02 Amuntai
Desa Kelurahan	:	Murung Sari
Kecamatan	:	Amuntai Tengah
Kabupaten/Kota	:	Hulu Sungai Utara
Provinsi	:	Kalimantan Selatan
Kode Pos	:	71414 Nomor
Nomor Telepon/ Faksimil	:	(0527) 61015
Laman Situs (<i>website</i>)	:	www.dispersiphulusungaiutara.kab.go.id
Surel (<i>e-mail</i>)	:	Perpustarda.hsu@gmail.com
Status Gedung Luas	:	Tanah Milik Negara
Gedung	:	902 m2
Luas Lahan Gedung	:	1.279 m2

Adapun hari dan jam buka layanan Dinas Perpustakaan dan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah hari Senin sampai Kamis

buka pada jam 08.00 – 16.30 Wita dan Hari Jum'at sampai Minggu
buka pada jam 09.00 – 17.00 Wita.⁵⁸

2. Visi dan Misi Perpustakaan

- a. Visi: Visi Kabupaten Hulu Sungai Utara 2017-2022 yaitu Hulu Sungai Utara MANTAP (Maju, Mandiri, Sejahtera, Agamis dan Produktif)
- b. Misi: Ada pun Misi Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah
 - 1) Menciptakan pemerintahan yang bersih, berwibawa dan inovatif;
 - 2) Mewujudkan sumberdaya manusia yang berdaya dengan ditopang nilai-nilai agamis dan kultur budaya daerah;
 - 3) Menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berbasis pengembangan ekonomi dan sumberdaya local dengan berlandaskan potensi daerah;
 - 4) Membangun infrastruktur daerah yang terintegrasi dengan sector pendidikan, kesehatan dan ekonomi local.⁵⁹

⁵⁸ Dokumentasi Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019.

⁵⁹ Dokumentasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara

3. Layanan Perpustakaan

- a. Layanan Perpustakaan Umum daerah dan Layanan Perpustakaan Keliling menggunakan system terbuka (*open Access*), system layanan perpustakaan sudah menggunakan system komputerisasi dengan aplikasi Inlislite 3.1. adapun kegiatan layanan penunjang lainnya antara lain:
- b. layanan sirkulasi, layanan keanggotaan, layanan bimbingan pemustaka, layanan penelusuran bahan pustaka, layanan referensi, layanan baca ditempat, layanan bermain edukatif anak, dll.
- c. Layanan story telling, layanan perpustakaan keliling dan kegiatan layanan lainnya.

4. Tenaga Perpustakaan

Jumlah total tenaga perpustakaan adalah 40 orang. Berdasarkan status kepegawaiannya, terdiri atas: Pegawai tetap berjumlah 23 orang dan pegawai honorer berdasarkan 17 orang.

Berdasarkan kualifikasi pendidikannya, terdiri atas :

Tabel.III. Kualifikasi Pendidikan Tenaga Perpustakaan

No	Kualifikasi	Jumlah
1.	SMA/K/MA	: 8 Orang
2.	D2/D3 Perpustakaan	: 4 Orang
3.	D2 /D3 Non Perpustakaan	: 2 Orang
4.	S1 Perpustakaan	: 5 Orang
5.	S1 Non Perpustakaan	: 15 Orang
6.	S2 Non Perpustakaan	: 6 Orang

Sumber Data: Dokumentasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara

5. Struktur Organisasi

- a. Kepala Dinas: Hj. Iailatanur Raudah, S. Sos, M. Si
- b. Sekretaris : Drs. H. Jahri, M. AP
- c. Kasubbag Keuangan dan Tata Usaha: Akhmad Saini, S. IP
- d. Kepala Bidang Pengolahan Layanan dan Pelestarian bahan Pustaka: Didi Kusuma Ahyani, S. Pd, M. AP
 - 1) Seksi Pengembangan Koleksi, Pengolahan dan Pelestarian Bahan Perpustakaan : Hj. Hamidah, S. Sos
 - 2) Seksi Layanan Otomasi dan Kerjasama Perpustakaan : Hj. Ratnatina
- e. Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca: Akhmad Farid Wajidi, S. Sos, M. AP
 - 1) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan dan Tenaga Perpustakaan : Hj. Mahdalena, S. Sos
 - 2) Seksi Pembudayaan Gemar Baca : Hj. Nahelda, S. Sos
- f. Bidang Pengolahan Arsip : Hj. Erlan Nor Fauziah, S. Sos
 - i. Seksi Akuisisi, Pengolahan arsip statis dan Preservasi arsip : H. Abdul Khair, S. Sos
- g. Bidang Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan : H. Bartanan L, M. AP
 - 1) Seksi Pembinaan peran daerah, perusahaan ormas/orpol/desa/kelurahan : H. Rumaidi, S. Sos

- 2) Seksi Pengawasan Kearsipan : Hj. Rahmawati, S. Sos, M. AP⁶⁰

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui tentang Upaya Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara Dalam Mengembangkan Layanan Anak serta kendala apa saja yang dihadapi telah dilakukan penelitian langsung ke lokasi, sehingga sejumlah data yang diperlukan telah dikumpulkan. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah kepala perpustakaan dan pustakawan.

Mengenai penyajian data ini agar memudahkan dalam pembahasannya maka penulis mengelompokkan hasil data yang diperoleh menjadi 2 sub bagian sesuai dengan fokus penelitian yang penulis buat sebelumnya.

Tabel IV. Hasil Observasi

No.	Fokus Penelitian	Hasil Observasi	teori
1.	Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Mengembangkan Layanan Anak	Koleksi yang disediakan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara yaitu koleksi fiksi yang berisikan buku cerita anak anak dan buku dongeng, serta juga menyediakan koleksi nonfiksi yang	Hasil penelitian mempunyai kesesuaian dengan pendapat Rahmat Hermawan & Zulfikar Zen (2006:17) materi untuk anak selain menjadi hiburan bagi anak, juga dapat memberikan

⁶⁰ Dokumentasi Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2019.

		berisikan buku pelajaran dan buku agama.	pengetahuan (baik materi fiksi maupun nonfiksi) mengenai dunianya pada anak.
		Fasilitas yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara terdiri dari 2 meja, 12 kursi, 6 rak buku, 1 unit AC, 1 unit TV, Permainan edukatif, DVD player, LCD Proyektor, 1 unit loker, 3 unit komputer dan 1 buah ruang laktasi (menyusui).	Hasil penelitian belum sepenuhnya memiliki kesesuaian dengan pendapat Rusiana Sjahrial Pamuntjak (2000:15) Fasilitas yang mendukung dalam pelayanan perpustakaan anak antara lain rak buku untuk anak, meja dan kursi yang disesuaikan untuk anak, papan tulis, komputer, mainan untuk anak, ruang bermain yang cukup luas, media audio visual serta peralatan dan perlengkapan belajar untuk anak.
		Jenis layanan anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara meliputi layanan sirkulasi (peminjaman buku) dan <i>Story telling</i> .	Hasil penelitian belum memiliki kesesuaian dengan pendapat Rusiana Sjahrial Pamuntjak (2000:18) dalam panduan penyelenggaraan Perpustakaan Daerah disebutkan bahwa jenis-jenis layanan anak meliputi Peminjaman buku jika anak ingin membaca buku dirumah, bimbingan membca, layanan rujukan anak, story telling (mendongeng),

			pemutaran film perpustakaan umum, pertunjukan boneka anak-anak dan mainan anak.
2.	Kendala yang Dihadapi dalam Mengembangkan Layanan Anak Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kondisi ruang layanan anak yang masih terbatas dimana ruang koleksi pada layanan anak masih satu ruang dengan ruang permainan edukasi yang memiliki luas 5m x 9m sehingga menghalangi anak-anak untuk leluasa bermain.	Hasil penelitian belum memiliki kesesuaian dengan pendapat Rusiana Sjahrial Pamuntjak (2000:15) fasilitas perpustakaan harus dirancang dengan menarik dan mendukung pengguna untuk menjelajahi perpustakaan. Fasilitas yang mendukung dalam pelayanan anak salah satunya adalah ruang bermain yang cukup luas.

Sumber Data: Hasil observasi lapangan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

1. Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Mengembangkan Layanan anak

a. Upaya dalam bentuk penyediaan barang dan jasa

Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Mengembangkan Layanan anak dalam bentuk penyediaan barang dan jasa adalah dengan menyediakan beberapa unsur layanan anak seperti:

1) Koleksi

Anak-anak tumbuh dan berkembang sehingga membutuhkan bahan bacaan yang baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Memilih bahan bacaan untuk anak-anak bukanlah tugas yang mudah. Kriteria bahan bacaan anak harus sesuai dengan usia dan tingkat kecerdasannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan M.H. Sebagai mana penjelasan dari beliau sebagai berikut:

jadi kami sebagai pustakawan memahami kebutuhan informasi untuk anak dengan cara melihat dari usia serta kebutuhan anak, kamipun juga sering menanyakan terlebih dahulu kepada anak-anak koleksi apa yang mereka inginkan. Apabila koleksi tersebut tidak ada maka akan kami data lalu kami proses untuk disediakan pada layanan anak.⁶¹

Dari penjelasan pustakawan M.H dapat diketahui bahwa cara memahami kebutuhan informasi pada anak yaitu dengan cara melihat dari usia serta kebutuhan anak salah satunya dengan menanya kepada anak-anak koleksi apa yang mereka ingin. Mengenai koleksi layanan anak, pustakawan M.H juga menjelaskan tentang kriteria dalam menyeleksi koleksi layanan anak sebagaimana penjelasan beliau sebagai berikut:

ada, karena kriteria tersebut harus sesuai dengan anak tersebut, sehingga anak tersebut mudah memahami kira-kira buku apa yang dia baca dan bermanfaat untuk

⁶¹ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

anak tersebut, sehingga pada saat penawaran tentang pengadaan koleksi layanan anak dapat dari perusahaan atau penerbit maka kami aka menyeleksi buku-buku tersebut, sehingga sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anak terbut. Berdasarkan rentang usia dan juga berdasarkan anggara yang ada.⁶²

Untuk mengetahui kriteria dalam menyeleksi koleksi anak yaitu dengan cara memahami koleksi apa yang dibutuhkan dan bermanfaat untuk anak-anak. Adapun jenis koleksi yang disediakan pada layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pustakawan M.H sebagai mana pernyataan beliau sebagai berikut:

pada layanan anak ini kami menyediakan jenis koleksi seperti buku cerita anak-anak kemudian buku dongeng, buku agama dan buku pelajaran.⁶³

Penyataan yang sama oleh kepala perpustakaan L.R Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menyatakan sebagai berikut:

koleksi yang kami sediakan dalam penyalanan anak terdiri dari 4 jenis yaitu buku cerita, buku dongeng, buku pelajaran dan ada juga buku agama yang dapat mendidik mereka.⁶⁴

⁶² Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

⁶³ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan LR Pada 07 Desember 2021, Pukul 10.00 Wita.

Dari pernyataan diatas jenis koleksi yang mereka sediakan dalam layanan yaitu koleksi tentang buku dongeng, buku cerita, buku pelajaran dan buku agama yang bisa memotivasi mereka. Pustakawan M.H menambahkan penjelasan mengenai pengembangan koleksi untuk layanan anak sebagaimana pernyataan beliau berikut:

kami mengadakan koleksi layanan anak dengan cara pembelian dan hibah dari pemerintah setempat.⁶⁵

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui dalam melakukan pengembangan koleksi layanan anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara mengadakan koleksi dengan cara pembelian dan hibah dari pemerintah setempat.

2) Fasilitas

Fasilitas layanan anak adalah sarana dan prasaran yang mendukung dalam aktivitas pelayanan anak. Fasilitas tersebut harus menarik agar anak-anak merasa nyaman dan betah ketika berada di perpustakaan. Pada layanan anak ada beberapa fasilitas yang tersedia sebagai mana yang diungkapkan oleh pustakawan M.H dalam wawancara sebagai berikut:

⁶⁵ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

ada 2 meja, 12 kursi, 6 rak buku, 1 unit AC, 1 unit TV, permainan edukatif, dvd player, LCD proyektor, 1 unit loker, 3 unit komputer dan 1 buah ruang laktasi (menyusui).⁶⁶

Dari pernyataan diatas bahwa fasilitas yang tersedia pada layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu adanya meja, kursi, rak buku, AC, TV, loker, komputer, dan ruang laktasi (menyusui). Adapun fasilitas layanan anak yang dianggap efektif menurut kepala perpustakaan L.R sebagai berikut:

kami juga menyediakan fasilitas diluar berupa prosotan, ayunan. Sedangkan untuk didalam ruangan kami juga menyediakan puzzle dan lego.⁶⁷

Dari pernyataan diatas bahwa fasilitas pendukung yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah efektif untuk membuat anak-anak menjadi betah berada di lingkungan perpustakaan maupun dalam ruang perpustakaan.

3) Jenis layanan anak

Layanan anak memiliki berbagai kegiatan yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yang pelayanannya di sesuaikan untuk usia anak dan kebutuhan anak Dinas Perpustakaan dan

⁶⁶ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan LR Pada 07 Desember 2021, Pukul 10.00 Wita.

Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki jenis layanan anak seperti layanan sirkulasi dan layanan story telling sebagai mana penjelasan pustakawan M.H sebagai berikut:

jadi kami memiliki beberapa jenis layanan anak, seperti layanan sirkulasi dimana anak boleh meminjam dan membaca ditempat kemudian kami melakukan story telling yaitu mendongeng seperti ada beberapa buku dongeng yang kami bacakan sehingga anak itu mengerti dari cerita yang dibacakan⁶⁸

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa jenis layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu layanan sirkulasi dan layanan story telling. Layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara hanya menerapkan beberapa pelayanan saja

4) Pustakawan/Staf Layanan

Pustakawan/ staf layanan adalah seorang yang mengkhususkan diri dalam pelayanan dan koleksi anak 0-13 tahun. Untuk mengetahui pustakawan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara kepala perpustakaan L.R memberikan penjelasan bahwa tidak adanya staf khusus untuk melayani kebutuhan anak. Sebagai mana pernyataan dari beliau sebagai berikut:

⁶⁸ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

tidak ada staf khusus untuk melayani kebutuhan layanan anak karena terbatasnya pustakawan.⁶⁹

Dari pernyataan diatas tidak ada pustakawan khusus untuk melayani kebutuhan anak-anak, hal ini disebabkan kurang jumlah pustakawan. Kepala perpustakaan mengungkapkan bahwa tidak adanya pelatihan khusus untuk pustakawan, sebagaimana beliau ungkapkan sebagai berikut:

belumnya adanya pelatihan khusus untuk pelatihan pelayanan anak dikarenakan pustakawan yang ada masih menerapkan sistem rolling atau berjadwal dengan pustakawan yang berada di bagian pelayanan umum).⁷⁰

Dari pernyataan diatas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara belum adanya pelatihan khusus pada staf layanan anak dikarenakan pustakawan yang ada masih menerapkan sistem *rolling* atau berjadwal dengan pustakawan yang berada di bagian pelayanan umum.

5) Sasaran pengguna layanan anak

Layanan anak merupakan layanan perpustakaan yang disiapkan untuk melayani kebutuhan anak-anak yang bertujuan untuk memenuhi keinginan mereka dalam informasi. Berdasarkan

⁶⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan LR Pada 07 Desember 2021, Pukul 10.00 Wita.

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan LR Pada 07 Desember 2021, Pukul 10.00 Wita.

hasil wawancara dengan pustakawan M.H didapati bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki batasan usia untuk pengguna layanan anak sebagaimana penjelasan beliau berikut:

dikarenakan ruangan yang terbatas sehingga layanan untuk anak hanya usia 0-13 tahun yang mana untuk usia diatas usia 13 tahun atau anak jenjang SMP menggunakan layanan umum.⁷¹

Layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara tergolong belum mencukupi untuk semua usia dengan alasan ruangan yang terbatas sehingga layanan untuk anak hanya untuk usia 0-13 tahun. Adanya batasan usia dalam layanan anak ini pustakawan M.H juga menjelaskan rentang usia pengunjung yang sering memanfaatkan layanan anak berikut ungkapan beliau:

walaupun layanan ini memiliki batasan usia namun kebanyakan yang datang untuk memanfaatkan layanan anak ini rentang usia 4-7 tahun.⁷²

Pernyataan pustakawan M.H. dipertegas oleh kepala perpustakaan L.R Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memberika pernyataan yang sama sebagai berikut:

dilihat dari pengguna perpustakaan terutama pada hari libur sekolah pada hari sabtu dan minggu pengguna

⁷¹ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

⁷² Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

perpustakaan lebih dominan Taman Kanak-kanan.⁷³

Jadi bahwasanya layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara sering dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan berusia 4-7 tahun pada hari sabtu dan minggu.

b. Upaya dalam bentuk tindakan

Upaya dalam bentuk tindakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara antara:

1) Mengadakan promosi secara langsung

Adapun jenis layanan anak yang dipromosikan untuk menambah daya tarik pengunjung dan anak-anak untuk mengunjungi layanan anak di perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pustakawan M.H sebagai berikut:

kami mempromosikan pelayanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui kerja sama antar perpustakaan dan mengadakan sosialisasi dengan sekolah taman kanak-kanak dan sekolah dasar melalui melakukan jadwal kunjung⁷⁴

⁷³ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan LR Pada 07 Desember 2021, Pukul 10.00 Wita.

⁷⁴ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan promosi pelayanan anak dengan cara kerja sama perpustakaan serta mensosialisasikan pada sekolah taman kanak-kanak maupun sekolah dasar yang berada di sekitar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2) Mengadakan promosi secara tidak langsung

Adapun jenis layanan anak yang dipromosikan untuk menambah daya tarik pengunjung dan anak-anak untuk mengunjungi layanan anak di perpustakaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pustakawan M.H sebagai berikut:

Kami kami juga mengadakan promosi melalui media sosial seperti facebook, instagram, dan youtube, promosi tersebut dalam bentuk photo, pamplet, poster, dan video.⁷⁵

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan promosi secara tidak langsung layanan anak melalui media sosial seperti facebook, instagram dan youtube.

3) Mengadakan program khusus

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara mengadakan program khusus pada layanan anak sebagaimana

⁷⁵ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

yang dimakan oleh M.H sebagai berikut:

kami mengadakan program setiap sebulan sekali seperti panggung gembira dan taman membaca.⁷⁶

Dari pernyataan diatas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara mengadakan program khusus pada layanan anak seperti panggung gembira dan taman membaca.

2. Kendala yang dihadapi dalam mengembakan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan pelayanan anak tidak semudah yang dibayangkan, tentu didalamnya ada kendala yang dihadapi sehingga menghambat dalam mengembangkan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Sebagai mana hasil yang diperoleh pustakawan M.H tentang kendala yang dihadapi dalam mengembangkan layanan anak pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara, beliau memberikan keterangan sebagai berikut:

kendala dalam mengembakan layanan anak ini seperti tempat yang terbatas seharusnya tempat koleksi dan permainan edukasi tidak gabung jadi membuat ruang layanan anak lebih untuk di manfaatkan oleh anak-anak⁷⁷

Penjelasan pustakawan M.H diperjelas oleh pernyataan kepala

⁷⁶ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita

⁷⁷ Wawancara dengan Pustakawan M.H pada 06 Desember 2021 Pukul 09.30 Wita.

perpustakaan L.R, beliau menambahkan kendala yang juga menjadi salah satu penghambat dalam mengembangkan layanan anak ini, sebagai mana penjelasan beliau sebagai berikut:

bukan hanya tempat yang terbatas namun juga masih kurangnya SDM khusus untuk layanan anak karena pustakawan yang berada disini masih pustakawan yang berada di bagian layanan umum.⁷⁸

Ada beberapa kendala yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam mengembangkan layanan anak ini namun, kepala perpustakaan sedang berupaya mengatasi kendala tersebut, salah satunya dengan adanya penambahan anggaran khusus untuk layanan anak agar tempatnya tidak terbatas lagi.

Dari wawancara diatas diketahui masih terdapat beberapa kendala yang menghambat pengembangan layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu:

- a. Kondisi ruang yang terbatas dimana tempat koleksi dan tempat permainan edukatif masih digabung.
- b. Masih kurangnya SDM khusus untuk layanan anak.

⁷⁸ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan LR Pada 07 Desember 2021, Pukul 10.00 Wita.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, maka penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

1. Upaya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam Mengembangkan Layanan Anak.

- a. Upaya dalam bentuk penyediaan barang dan jasa

- 1) Koleksi

Koleksi yang disediakan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara yaitu koleksi fiksi yang berisikan buku cerita anak anak dan buku dongeng, serta juga menyediakan koleksi nonfiksi yang berisikan buku pelajaran dan buku agama.

Berdasarkan hasil penelitian koleksi yang disediakan oleh dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmat Hermawan & Zulfikar Zen pada Bab II yaitu Secara umum materi untuk anak selain menjadi hiburan bagi anak, juga dapat memberikan pengetahuan (baik materi fiksi maupun nonfiksi) mengenai dunianya pada anak.⁷⁹

⁷⁹ Rahmat Hermawan&Zulfikar Zen, *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 17

Kriteria dalam menyeleksi koleksi pada layanan anak dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara dengan cara melihat dari kebutuhan anak dan bermanfaat untuk anak anak.

Berdasarkan hasil penelitian, kriteria dalam jenis koleksi layanan anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara memiliki kesesuaian dengan yang dikemukakan oleh Bunanta dalam *Internasional Fedaration of Library Assosiation and Institution* pada Bab II yaitu jenis cerita yang menarik anak untuk setiap tingkatan umur tentu berlainan, tetapi bisa saja anak yang lebih kecil sudah dapat memahami dan menyukai cerita yang pada umumnya untuk anak yang lebih besar, tergantung dari pemahaman masing-masing anak dan pengalaman dari anak yang didapatkan sebelumnya.⁸⁰

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan informan bahwa dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara memberikan sumber bacaan pada layanan anak yang sesuai dengan kebutuhan usia anak.

2) Fasilitas

Fasilitas yang ada di dinas perpustakaan dan kearsipan

⁸⁰ International Fedaration of Library Assosiation and Institution (IFLA), *Guidelines for Children's Library Services*, 2nd ed, (Ch Den Haag: Netherlands, 2003), h. 4

kabupaten hulu sungai utara terdiri dari 2 meja, 12 kursi, 6 rak buku, 1 unit AC, 1 unit TV, Permainan edukatif, DVD player, LCD Proyektor, 1 unit loker, 3 unit komputer dan 1 buah ruang laktasi (menyusui).

Berdasarkan hasil penelitian fasilitas yang dimiliki dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara belum sepenuhnya memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Rusiana Sjahrial Pamuntjak pada Bab II yaitu Fasilitas perpustakaan harus dirancang dengan menarik dan mendukung pengguna untuk menjelajahi perpustakaan. Fasilitas yang mendukung dalam pelayanan perpustakaan anak antara lain rak buku untuk anak, meja dan kursi yang disesuaikan untuk anak, papan tulis, komputer, mainan untuk anak, ruang bermain yang cukup luas, media audio visual serta peralatan dan perlengkapan belajar untuk anak.⁸¹

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan pendapat Rusiana Sjahrial Pamuntjak pada teori di Bab II tidak sepenuhnya tidak sesuai, ada fasilitas yang dimiliki dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara pada layanan anak yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rusiana Sjahrial Pamuntjak seperti fasilitas meja, kursi, rak buku, komputer,

⁸¹ Rusiana Sjahrial Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan, 2000)h. 15

media audio visual serta ruang bermain.

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara memiliki fasilitas yang mendukung pengembangan anak seperti permainan edukatif diantaranya berupa perosotan, ayunan, puzzle dan lego.

Berdasarkan hasil penelitian fasilitas pendukung seperti permainan edukatif untuk anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara dalam mengembangkan layanan anak memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan oleh Wiwi Pratiwi pada Bab II yaitu fasilitas yang disediakan untuk anak-anak di perpustakaan anak sebagai lembaga penunjang pendidikan anak dimana mereka tidak hanya membaca buku, tapi dapat juga bermain sambil belajar dengan melakukan permainan yang mendidik atau edukatif.⁸²

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara dengan informan bahwa fasilitas pada layanan anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara belum sepenuhnya sesuai dengan pendapat Rusiana Sjahrial Pamuntjak dimana masih terdapat beberapa fasilitas yang belum tersedia untuk mendukung layanan anak pada dinas perpustakaan dan

⁸² Wiwi Pratiwi, Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2017, h. 109

kearsipan kabupaten hulu sungai utara.

3) Jenis Layanan Anak

Jenis layanan anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara meliputi layanan sirkulasi (peminjaman buku) dan *Story telling*.

Berdasarkan hasil penelitian jenis layanan anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara belum memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rusiana Sjahrial Pamuntjak pada Bab II yaitu dalam panduan penyelenggaraan Perpustakaan Daerah disebutkan bahwa jenis-jenis layanan anak meliputi Peminjaman buku jika anak ingin membaca buku dirumah, bimbingan membca, layanan rujukan anak, story telling (mendongeng), pemutaran film perpustakaan umum, pertunjukan boneka anak-anak dan mainan anak.⁸³

Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan pendapat Rusiana Sjahrial Pamuntjak pada teori Bab II tidak sepenuhnya tidak sesuai. Ada jenis layanan yang sesuai dengan pendapat teori pada bab II diantaranya layanan sirkulasi/ peminjaman buku dan story telling (mendongeng).

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara

⁸³ Rusiana Sjahrial Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan,2000), h. 18

dengan informan bahwa dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara masih belum memberikan layanan yang sepenuhnya sesuai dengan pendapat Rusiana Sjahrial Pamuntjak.

4) Pustakawan/ staf layanan

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara tidak menyediakan pustakawan khusus untuk melayani kebutuhan anak-anak. Pustakawan yang melayani pada layanan anak adalah pustakawan bagian umum yang menggunakan sistem rolling atau berjadwal.

Berdasarkan hasil penelitian dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara tidak menyediakan pustakawan khusus untuk melayani kebutuhan anak-anak tidak memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Reitz pada Bab II yaitu Pustakawan anak adalah seorang pustakawan yang mengkhususkan diri dalam layanan dan koleksi untuk anak sampai dengan usia 12-13 tahun. Kebanyakan adalah pustakawan yang memiliki pengetahuan luas tentang literature anak dan dilatih dalam seni bercerita.⁸⁴

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara

⁸⁴ Joan M. Rietz, *Dictionary for Library and Information Science*, (Westport: Libraries Unlimited, 2004), h. 21

dengan informan bahwa sikap pustakawan dalam memberikan layanan sudah ramah dan sangat membantu anak-anak hanya saja pustakawan pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara masih belum memiliki pustakawan yang dikhususkan untuk layanan anak.

5) Sasaran pengguna layanan anak.

Berdasarkan hasil penelitian sasaran pengguna layanan anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan Rietz pada Bab II yaitu layanan anak adalah pelayanan perpustakaan yang ditujukan untuk anak sampai umur 12-13 tahun.⁸⁵ Hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh *Internasional Fedaration of Library Assosiation and Institution* pada Bab II yaitu *Guidelines for children's library services* adalah bayi dan balita, anak-anak pra-sekolah, murid sekolah sampai umur 13 tahun, kelompok berkebutuhan khusus, orang tua dan anggota keluarga yang terkait, pemerhati anak, serta orang dewasa lainnya yang bekerja dengan anak-anak.⁸⁶

Berdasarkan penyajian data, dari berbagai hasil wawancara

⁸⁵ Joan M. Rietz, *Dictionary for Library and Information Science*, (Westport: Libraries Unlimited, 2004), h. 18

⁸⁶ International Fedaration of Library Assosiation and Institution (IFLA), *Guidelines for Children's Library Services*, 2nd ed, (Ch Den Haag: Netherlands, 2003), h. 8

dengan informan bahwa sasaran pengguna layanan anak pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara adalah untuk usia 0-13 tahun hal tersebut dikarenakan tempat atau ruangan layanan anak yang terbatas sehingga layanan anak dibatasi hanya untuk usia 0-13 tahun saja.

b. Upaya Dalam Bentuk Tindakan

1) Mengadakan Promosi secara langsung

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara mengadakan promosi secara langsung melalui kerja sama melalui perpustakaan dan mengadakan sosialisasi dengan sekolah-sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian promosi secara langsung pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan Sutaryo sosialisasi perpustakaan yaitu proses bagaimana memperkenalkan sistem kepada seseorang, serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Jadi sosialisasi perpustakaan yaitu proses dimana sebuah perpustakaan yang ingin memperkenalkan kepada penggunanya baik itu dari layanan perpustakaan, koleksi yang dimiliki, semua bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan⁸⁷

⁸⁷ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h. 156.

2) Mengadakan promosi secara tidak langsung

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara mengadakan promosi secara tidak langsung melalui melalui media sosial seperti facebook, instagaram dan youtube.

Berdasarkan hasil penelitian promosi secara tidak langsung pada dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara memiliki kesesuaian dengan teori yang dikemukakan Dinda Sekar dan Rei Nuraeni pada BAB II yaitu Selain jenis layanan anak mengadakan promosi dalam mengembangkan layanan anak tak kalah penting. Kegiatan promosi itu dapat dilakukan melalui media sosial maupun kegiatan penyelenggaraan perpustakaan. Promosi melalui media sosial ialah sebuah media di internet yang memungkinkan penggunanya untuk mempresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual seperti facebook, instagram, blog, youtube dan tautan website.⁸⁸

3) Mengadakan program khusus

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara mengadakan program khusus setiap sebulan sekali seperti

⁸⁸ Dinda Sekar & Reni Nuraeni, *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi*, dalam Jurnal Common, Vol. 3 No. 1, 2013

panggung gembira dan taman membaca.

Berdasarkan hasil penelitian Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara mengadakan program khusus dalam upaya mengembangkan layanan anak memiliki kesesuaian dengan pendapat Rusiana di BAB II adalah dalam program penyelenggaraan perpustakaan dalam upaya layanan anak seperti peminjaman buku, taman membaca, bimbingan membaca, layanan rujukan anak, panggung gembira, pertunjukan boneka dan pemutaran film edukasi.

2. Kendala yang dihadapi dalam mengembangkan layanan anak di dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara.

Dalam pengembangan layanan anak mempunyai kendala yang menghambat proses pengembangan tersebut, kendala tersebut berasal dari:

- a. Kondisi ruang yang masih terbatas

Kondisi ruang layanan anak yang masih terbatas dimana ruang koleksi pada layanan anak masih satu ruang dengan ruang permainan edukasi yang memiliki luas 5m x 9m sehingga menghalangi anak-anak untuk leluasa bermain.

Kondisi ruangan tersebut belum memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rusiana Sjahrial Pamuntjak pada Bab II yaitu fasilitas perpustakaan harus dirancang dengan menarik

dan mendukung pengguna untuk menjelajahi perpustakaan. Fasilitas yang mendukung dalam pelayanan anak salah satunya adalah ruang bermain yang cukup luas.⁸⁹

b. Kurang SDM yang dikhususkan pada layanan anak.

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten hulu sungai utara masih kekurangan sumber daya manusia terutama khusus untuk layanan anak. Pustakawan yang berada di layanan anak berasal dari pustakawan dibagian umum, dimana dalam pelayanannya dilakukan secara berjadwal atau rolling.

Sumber Daya Manusia tersebut belum memiliki kesesuaian dengan pendapat yang dikemukakan oleh Reitz pada Bab II yaitu Pustakawan anak adalah seorang pustakawan yang mengkhususkan diri dalam layanan dan koleksi untuk anak sampai dengan usia 12-13 tahun. Kebanyakan adalah pustakawan yang memiliki pengetahuan luas tentang literature anak dan dilatih dalam seni bercerita.⁹⁰

⁸⁹ Rusiana Sjahrial Pamuntjak, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*, (Jakarta: Djambatan,2000)h. 15

⁹⁰ Joan M. Rietz, *Dictionary for Library and Information Science*, (Westport: LibrariesUnlimited, 2004), h. 21